

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerataan pembangunan oleh Pemerintah pada saat ini terus digalakkan, baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Pemerataan pembangunan di segala bidang ini meliputi seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali daerah Kalimantan Tengah. Dalam rangka mewujudkan pembangunan tersebut maka dituntut pembangunan di bidang transportasi harus diselenggarakan secara efisien, sehingga akan memperlancar arus lalu lintas, orang, barang dan jasa. Saat ini Pemerintah sedang melaksanakan suatu pembangunan jalan Trans Kalimantan. Pembangunan jalan ini untuk menghubungkan empat propinsi di Kalimantan, termasuk pembangunan jalan penghubung antara proyek pembangunan pelabuhan dengan kota atau daerah sekitarnya.

Kota Sampit di kabupaten Kotawaringin Timur propinsi Kalimantan Tengah merencanakan akan membangun suatu pelabuhan besar. Pelabuhan tersebut untuk menunjang pembangunan di bidang ekonomi dan industri. Untuk itu terlebih dahulu Pemerintah mencanangkan suatu pembangunan jalan penghubung dari kota Sampit ke tempat direncanakan-nya pembangunan pelabuhan yang terletak di daerah Ujung

Pandangan. Untuk pembangunan jalan tersebut perlu ditinjau keadaan tanah dasar yang merupakan bagian terpenting dari suatu konstruksi jalan, karena tanah dasar inilah yang mendukung seluruh berat perkerasan jalan beserta beban lalu lintas di atasnya. Tanah pada sepanjang daerah pembangunan jalan penghubung tersebut melalui daerah yang dahulunya hutan rawa, jadi tanah tersebut merupakan tanah gambut. Pada jenis tanah seperti ini akan sulit dibangun suatu konstruksi perkerasan tanpa perbaikan kondisi tanah, untuk itu dapat dilakukan dengan mengganti tanah tersebut dengan tanah yang baik. Untuk mengganti keseluruhan dari tanah tersebut tidak efisien dan tidak ekonomis karena kondisi tanah yang tidak baik pada daerah ini kedalamannya mencapai 3 sampai 4 meter.

Berkaitan dengan permasalahan di atas, maka diusulkan suatu rancangan dalam tugas akhir ini dengan judul : **Perancangan Subgrade Jalan Raya Pada Tanah Gambut Menggunakan Tiang Cerucuk.**

Rancangan dengan judul di atas adalah satu alternatif dimana nantinya penggunaan tanah baik sebagai timbunan fungsinya menggantikan tanah asli menjadi sedikit sebagai lapis paling atas tanah dasar.

1.2 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menjadikan salah satu metode atau cara dalam penyelesaian masalah yang ditimbulkan oleh jalan bahu yang dibangun di atas lahan tanah gambut. Selama ini untuk membuat jalan baru umur

rencana selalu di bawah 5 tahun, jadi perkerasannya dikerjakan berulang-ulang sampai didapatkan tanah dasar yang baik yang sesuai dengan persyaratan. Maka pada tugas akhir ini kami mengangkat suatu desain atau rancangan yang diharapkan hasilnya ekonomis dan mudah dikerjakan.

1.3 Manfaat Perancangan

Selama ini perbaikan subgrade pada tanah gambut dilakukan penimbunan agregat beberapa kali dan memerlukan waktu yang sangat panjang. Dengan dibuat perancangan ini diharapkan perbaikan subgrade dapat langsung dilakukan dan tidak memerlukan waktu yang lama dan umur rencana lebih lama.

Ditinjau dari segi bahan perancangan maka kayu galam sebagai tiang cerucuk dapat menjadi bahan yang potensial untuk dijual (diperdagangkan).

1.4 Batasan Masalah

Masalah yang akan dibatasi pada sekitar penelitian di laboratorium yaitu mengenai keadaan tanah gambut tempat diletakkannya suatu pondasi tiang serta perhitungannya. Perhitungan tersebut untuk menentukan dimensi, jarak dan banyaknya tiang cerucuk yang akan digunakan.